

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V SD INPRES PAROPO**

SKRIPSI

**ADRIANA ELTRESNO
4518103015**

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2022**

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V SD INPRES PAROPO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

UNIVERSITAS

BOSOWA

**ADRIANA ELTRESNO
4518103015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2022**

SKRIPSI

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V SD INPRES PAROPO

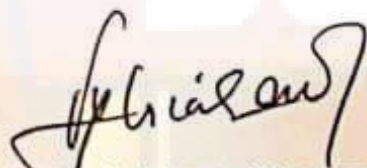
Disusun dan diajukan oleh

ADRIANA ELTRESNO
4518103015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 12 Agustus 2022

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Syahriah Madjid, M.Hum.
NIDN. 0921105801

Pembimbing II



A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0919018701

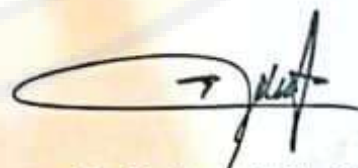
Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450591

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adriana Eltresno

NIM : 4518103015

Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Paropo.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 30 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



METERI
TEMPER
FC7C0AKX014150972

Adriana Eltresno

ABSTRAK

Adriana Eltresno. 2022. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Paropo. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Dr. Syahriah Madjid, M. Hum., dan A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Paropo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *expostfacto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Inpres Paropo. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Paropo sebanyak 23 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan angket untuk memperoleh data kedisiplinan belajar siswa dan nilai raport semester genap tahun ajaran 2021/2022 untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 56,855 + 0,297X$ menunjukkan bahwa konstanta (a) bernilai positif yaitu 56,855 menunjukkan pengaruh positif kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa, sedangkan koefisien regresi (b) menunjukkan bahwa jika kedisiplinan belajar mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,297. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,879 > t_{tabel} = 0,4132$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Paropo

Kata kunci: Kedisiplinan Belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Adriana Eltresno. 2022. The Influence of Learning Discipline on the Learning Outcomes of Class V Elementary School Inpres Paropo. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Bosowa. Supervised by Dr. Syahriah Madjid, M. Hum., and A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.

This study was conducted with the aim of knowing whether there is an influence of learning discipline on the learning outcomes of fifth grade students of SD Inpres Paropo. This type of research is quantitative research with ex post facto method. The research population is all students of SD Inpres Paropo. While the sample in this study was the fifth grade students of SD Inpres Paropo as many as 23 students. Data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. The research data was obtained by distributing questionnaires to obtain data on student learning discipline and grades of report cards for the even semester of the 2021/2022 academic year to obtain data on student learning outcomes. The data analysis technique used is simple linear regression. The results of a simple linear regression test obtained that the equation $Y = 56,855 + 0.297X$ indicates that the constant (a) is positive, namely 56,855 indicating a positive influence of learning discipline on student learning outcomes, while the regression coefficient (b) indicates that if learning discipline has increased by one unit, then learning outcomes will increase by 0,297. The results of this study indicate that student learning outcomes are influenced by student learning discipline when participating in learning. Based on the research results, the value of $t_{count} = 5,879 > t_{table} = 0,4132$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that there is an effect of learning discipline on the learning outcomes of fifth grade students at the Elementary School of Inpres Paropo.

Keywords: Learning Discipline, Learning Outcomes.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat, taufik, dan hidayahnya, penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan serta kekuatan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Terima kasih tidak lupa dikirimkan kepada Tuhan Yesus, beserta keluarga dan teman.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Paropo” ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa, Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Asdar, S.Pd, M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua Program Studi, Dr. Burhan S.Pd., M.Pd., yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Dosen Pembimbing I, Dr. Syahriah Madjid, M.Hum., dan Dosen Pembimbing II, A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen Penguji I, Dr. Asdar, S.Pd, M.Pd., dan Dosen Penguji II, Jainuddin, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Herlina Amba Rarung, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Inpres Paropo dan Marthina Bura, S.Pd, selaku Wali Kelas V SD Inpres Paropo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Inpres Paropo Kota Makassar.
9. Teristimewa untuk Bapak Lambertus Banu Nino, S.Pd., dan Ibu Theresia Tasik (Almarhumah) selaku orangtua saya tercinta, yang tidak ada lelahnya mendidik, membimbing, mendukung, memotivasi, menguatkan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta dan kasih sayangmu.
10. Saudariku tercinta Adelfina Nino yang banyak membantu penulis baik doa, semangat, dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan.
11. Teman-teman FKIP, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan dukungan penuh atas penyelesaian skripsi ini.
12. Terima kasih untuk kalian sahabat-sahabatku yang layaknya sudah seperti saudara sendiri, Sarlita Renden, Septiani Rika, Mayke Sastrawiranda, untuk

semangat, support, kasih sayang, dan perhatiannya atas penyelesaian skripsi ini.

13. Terima kasih untuk kalian sahabat-sahabatku Sukaria Squad yang layak sudah seperti saudara sendiri, Thierza, Triaz, Okta, Fresto Novri, Meli, Yolin, Arto, Pietro, Edo, Duding, untuk semangat, support, kasih sayang, dan perhatiannya atas penyelesaian skripsi ini.

14. Semoga Tuhan membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Bosowa. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Makassar, Agustus 2022

Adriana Eltresno

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Kedisiplinan	7
2. Hasil Belajar.....	12

3. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	16
B. Penelitian Yang Relevan.....	17
C. Kerangka Pikir.....	18
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel.....	21
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknis Analisis Data.....	24
1. Uji Instrumen.....	24
2. Uji Prasyarat.....	25
3. Uji Hipotesis.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	39
BAB V PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46
RIWAYAT HIDUP.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Data Siswa SD Inpres Paropo	21
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban	23
Tabel 4.1 Data Angket Kedisiplinan Belajar Kelas V	29
Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Siswa Kelas V.....	30
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar.....	31
Tabel 4.4 Hasil Reability Statistics	33
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data.....	33
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas Data.....	34
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Sederhana	37
Tabel 4.10 Hasil Uji t (Parsial)	38
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	19
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah SD Inpres Paropo.....	47
Lampiran 2 Visi, Misi, dan Tujuan SD Inpres Paropo.....	48
Lampiran 3 Angket Kedisiplinan Belajar	49
Lampiran 4 Tanggapan Responden Angket Kedisiplinan Belajar.....	54
Lampiran 5 Hasil Angket Kedisiplinan Belajar.....	55
Lampiran 6 Daftar Nama Siswa Kelas V SD Inpres Paropo	64
Lampiran 7 Data Hasil Belajar Siswa	65
Lampiran 8 Tabel Distribusi Nilai t_{tabel}	66
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	67
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 11 Surat Penelitian.....	74
Lampiran 12 Dokumentasi Selama Penelitian	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan sejak dini guna meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja. Proses pendidikan terjadi sepanjang kehidupan manusia berlangsung baik secara formal maupun nonformal. Usaha yang dilakukan dengan maksud memberikan peningkatan pemahaman serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga mampu menjadi generasi yang unggul dan berkompeten.

Pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh pada suatu negara, dengan pendidikan maka akan tercipta generasi muda yang bisa membentuk negara ini menjadi lebih baik dari sebelumnya. Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pernyataan di atas menjelaskan bahwa tujuannya untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, kreatif, berilmu, mandiri, dan demokratis serta bertanggungjawab.

Di Indonesia pelaksanaan pembelajaran disesuaikan pada kurikulum yang digunakan. Pada saat ini kurikulum yang digunakan yakni kurikulum 2013 (K13). Konsepnya dengan memadukan beberapa pelajaran menjadi tema yang terbagi

lagi menjadi beberapa subtema, pembelajaran ini dikenal dengan istilah tematik. Peran guru sangatlah penting dalam pengembangan potensi siswa, baik dari segi ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Sekolah merupakan tempat dalam melangsungkan proses belajar mengajar secara formal. Pada dasarnya, sekolah merupakan rumah kedua seorang siswa dalam menimba ilmu. Kedisiplinan yang tinggi merupakan kategori umum dari sekolah dengan tujuan membentuk perilaku peserta didik menjadi lebih baik. Selain itu, kedisiplinan dapat membantu peserta didik dalam membangun pengendalian diri mereka. Guru merupakan salah satu komponen utama dalam pendidikan. Keberadaan dan peran guru amat menentukan keberhasilan pendidikan. Berawal dari keberhasilan proses pembelajaran berarti seorang guru telah menciptakan dasar keberhasilan dalam proses pendidikan.

Ditingkat sekolah dasar, ada banyak masalah yang sering dijumpai saat pembelajaran berlangsung, disiplin belajar merupakan salah satunya. Peneliti melihat ada beberapa pelanggaran disiplin belajar, seperti siswa datang terlambat, sering dijumpai beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas, kadang-kadang mengerjakan PR di sekolah serta tidak mendengarkan saat guru menjelaskan. Situasi seperti ini seringkali dijumpai saat pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran berlangsung beberapa siswa tengah bermain serta bercerita dengan temannya. Sehingga hasil belajar siswa kurang baik dan tidak mencapai KKM. Dapat dipahami bahwasannya sebahagian siswa belum menyadari tanggungjawab mereka, hal ini dapat menimbulkan suatu hasil yang kurang baik karena belum ada kesadaran dari dalam diri siswa.

Kedisiplinan siswa dalam belajar merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan pada proses pembelajaran. Wantah (2015) menyatakan “kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama mengikuti proses belajar mengajar” (Akmaluddin & Haqqi, 2019). Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Kedisiplinan di sekolah sangat berkaitan dengan ketertiban siswa dalam belajar. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah menetapkan peraturan guna mendisiplinkan siswanya. Pada dasarnya, kedisiplinan dimaksudkan pada kontrol diri siswa yakni dalam mematuhi peraturan yang dibuat, baik peraturan yang dibuat oleh diri sendiri, sekolah, ataupun masyarakat luar. Kedisiplinan belajar menjadi salah satu sarana pendidikan yang dapat mengembangkan pengendalian diri peserta didik selama proses pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, disiplin belajar sangat diperlukan, karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Kedisiplinan belajar merupakan suatu peraturan yang berlaku dengan sikap yang taat dan patuh selama mengikuti proses belajar mengajar.

Salah satu sikap yang baik adalah sikap ketaatan siswa. Ketaatan siswa merupakan awal kedisiplinan siswa. Sikap dan perilaku siswa tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan dapat terbentuk karena adanya proses yang dilalui. Kedisiplinan dapat terbentuk melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini yakni dari lingkungan keluarga dan berlanjut pada jenjang pendidikan di sekolah. Dengan kata lain disiplin terbentuk karena pengaruh lingkungannya bukan

terbentuk secara otomatis sejak dilahirkan. Kedisiplinan dalam belajar diartikan sikap kepatuhan terhadap aturan dalam proses pembelajaran. Suasana kelas yang nyaman akan menjadikan siswa lebih tenang serta tertib. Kedisiplinan menjadi salah satu faktor yang utama yang mendukung dan mendorong siswa untuk saling berkompetensi dalam pembelajarn.

Disiplin akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh terhadap guru dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas. Dengan ini dapat diartikan bahwa keberhasilan belajar peserta didik dapat diukur dari hasil belajar yang telah dicapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Paropo”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang belum maksimal.
2. Siswa cenderung banyak bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu.
4. Siswa belum mampu melaksanakan kedisiplinan belajar dengan baik.
5. Siswa tidak memperhatikan pelajaran.

6. Siswa belum memiliki rasa tanggungjawab terhadap pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada kedisiplinan belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Paropo.
2. Peneliti membatasi data penelitian siswa, guru, dan kepala sekolah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Paropo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Paropo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa serta memberi masukan dalam mengembangkan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Memberi informasi bagi siswa tentang kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar di sekolah.
- 2) Memberikan motivasi pada siswa guna meningkatkan hasil belajar secara maksimal.

b. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kedisiplinan belajar kepada guru, sehingga apabila terjadi pelanggaran, guru dapat segera mencari solusi yang tepat.

c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbanganyang baik dalam proses pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Blanford (dalam Aqib, 2011) mengatakan bahwa disiplin merupakan pengembangan mekanisme internal diri siswa sehingga dapat mengatur dirinya sendiri. Suatu sikap yang harus dimiliki oleh siswa adalah sikap berdisiplin dalam belajar. Sedangkan menurut Tu'u dalam Wahidin (2018: 7), secara etimologis, disiplin berasal dari bahasa latin "*disciplina*" yang artinya mengarah pada proses belajar mengajar, sedangkan dalam bahasa Inggris "*dicipline*" yang berarti mengendalikan cara berperilaku, menahan diri, tenang, mempersiapkan diri, memperbaiki, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu yang dianggap ideal sebagai kemampuan atau moral seseorang.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan kepada peraturan (tata tertib). Dalam bahasa latin disiplin disebut "*discere*" yang berarti belajar, merujuk pada kata "*disciplina*" yang berarti pengajaran/pelatihan. Disiplin adalah sikap mental untuk mau mematuhi peraturan dan bertindak sesuai dengan peraturan secara suka rela. Berikut ini, kata disiplin merujuk pada beberapa pengertian, yakni:

- 1) Disiplin dapat diartikan sebagai sikap yang patuh dan taat terhadap suatu peraturan.

- 2) Disiplin diartikan sebagai perilaku yang tertib dengan tujuan mengembangkan pengendalian diri.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan keadaan dimana membuat seseorang patuh terhadap aturan atau tata tertib yang berlaku guna menciptakan ketertiban. Pada dasarnya, ketertiban akan membuat seorang siswa patuh terhadap suatu peraturan yang dibuat oleh sekolah sehingga membentuk kedisiplinan belajar yang baik pada siswa, hal ini dapat menciptakan hasil belajar yang memuaskan.

b. Pentingnya Disiplin Belajar

Rohman (2018) menyatakan disiplin adalah suatu usaha serta perbuatan untuk meningkatkan kualitas belajar. Suatu hal yang dilakukan dengan disiplin, secara teratur dan terarah diharapkan dapat tercapai dengan baik. Berikut dijelaskan beberapa hal mengenai pentingnya disiplin dalam belajar.

- 1) Disiplin menjadikan segala macam kegiatan dalam pendidikan lebih efektif, efisien, serta terkoordinasi dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
- 2) Kreativitas siswa lebih terarah dengan tujuan yang tepat.
- 3) Disiplin membuat siswa benar-benar berhasil sehingga apa yang dikerjakannya membuahkan hal-hal bermanfaat.
- 4) Kegiatan siswa akan berjalan dengan baik bila disiplin. Hal ini dapat membuat siswa lebih peka terhadap suatu hal yang buruk atau berpengaruh negatif.
- 5) Memungkinkan kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif.

Sulistiyowati (dalam Elly, 2017) menyatakan seorang siswa yang disiplin baik dapat belajar dengan baik. Hal-hal yang termasuk dalam disiplin seperti:

- 1) Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran, jika siswa diminta oleh orang tuanya atau pendidik untuk membuat jadwal belajar sesuai dengan jadwal pelajaran mereka, maka siswa harus mematuhi dan belajar sesuai jadwal yang telah mereka buat.
- 2) Disiplin dalam mengalahkan bujukan atau godaan yang akan mengganggu konsentrasi pada waktu belajar, jika seorang siswa sudah tiba waktunya untuk belajar kemudian diajak bermain oleh temannya atau menunda-nunda karena rasa malas, maka siswa tersebut harus dapat menolak ajakan temannya secara halus agar tidak tersinggung.
- 3) Disiplin terhadap diri sendiri, pengendalian diri muncul karena tidak ada dorongan dari luar melainkan kesadaran serta daya tanggap, bagaimana menumbuhkan jiwa belajar yang layak baik di sekolah maupun di rumah.
- 4) Disiplin dalam menjaga keadaan agar selalu sehat dengan makan makanan bergizi dan berlatih secara rutin. Disiplin dalam menjaga kondisi tubuh sangat penting, jika tidak itu akan mempengaruhi aktivitas sehari-hari. Misalnya, seorang siswa sebelum pergi ke sekolah harus makan terlebih dahulu agar dapat berkonsentrasi dan belajar dengan baik.

Arti penting disiplin belajar bagi siswa adalah dengan disiplin belajar, setiap kegiatan dalam pembelajaran dapat diselesaikan secara efektif dan efisien, karena disiplin belajar yang ditanamkan dalam diri siswa membuat mereka taat, terkoordinasi dan terarah dalam proses pembelajaran. Disiplin belajar juga dapat memberikan suasana yang aman, nyaman, tertib, dan tenang selama pembelajaran berlangsung, sehingga materi yang disampaikan oleh pengajar

dapat diterima secara baik oleh siswa dan siswa dapat menumbuhkan kreativitasnya untuk tujuan yang tepat sehingga pencapaian atau hasil belajar yang didapat siswa bisa tercapai dan meningkat secara optimal.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar

Menurut Unaradjan (dalam Yuliantika, 2017) menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi terbentuknya suatu kedisiplinan siswa dalam belajar, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal yang dimaksud adalah unsur yang berasal dari diri seseorang. Ada dua faktor yang saling mempengaruhi yakni keadaan fisik serta keadaan psikis pribadi seseorang. Keadaan fisik yang dimaksud adalah individu yang sehat secara fisik atau biologis yang dapat melaksanakan tugas dengan baik. Sedangkan keadaan psikis seseorang yang dimaksudkan adalah keadaan individu yang normal atau sehat secara mental.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dimaksud adalah unsur yang berasal dari luar diri seseorang yakni keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga merupakan tempat pertama dalam pembinaan kedisiplinan seseorang. Keadaan sekolah seperti ada tidaknya sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah. Keadaan masyarakat sebagai lingkungan yang luas yang ikut serta dalam menentukan berhasil tidaknya dalam membina kedisiplinan.

Sedangkan menurut Elizabeth B. Hurlock (dalam Amalia, 2016) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar, yaitu:

- 1) Sikap teman sebaya. Hubungan yang baik seorang siswa dengan teman sebayanya dapat memberikan arah yang positif dalam kegiatan sekolah. Hubungan yang terjalin baik dengan temannya akan memberikan dampak positif dalam kegiatan sekolah.
- 2) Sikap orangtua. Sikap orangtua yang tegas tentu saja dapat mempengaruhi cara belajar anak, dengan perhatian serta pengawasan dari orangtua anak lebih mudah menunjukkan sikap disiplin belajar.
- 3) Sikap guru. Sikap guru sangatlah penting dalam melaksanakan disiplin belajar, hubungan baik antara guru dengan siswa akan berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa.
- 4) Nilai. Nilai akademis yang bagus otomatis dapat memberikan dorongan untuk berdisiplin yang baik untuk memperoleh nilai akademis yang lebih bagus.

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan disiplin merupakan aturan yang berasal dari dalam diri sendiri, tidak lagi merupakan aturan yang datang dari luar yang dapat memberikan kebebasan tertentu. Pengembangan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah merupakan bagian internal dari proses pendidikan, tugas guru di sekolah tidak hanya mengajar dan mendidik, namun guru juga harus melatih siswa agar mencapai perkembangan yang optimal. Faktor ini sangat mempengaruhi siswa bagaimana untuk disiplin dalam peraturan, perilaku, serta belajar menghargai waktu. Namun perlu diingat bahwa kesadaran diri juga penting, sehingga tidak ada intimidasi atau paksaan dari luar sehingga siswa benar-benar disiplin dan tentu dibantu oleh faktor dari lingkungan sekolah serta

lingkungan setempat yang memberikan kenyamanan atau dorongan dalam sikap disiplin.

d. Indikator Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan berkaitan dengan pengendalian diri. Kedisiplinan yang sudah berbentuk dalam pribadi anak, diharapkan dapat meringankan beban orangtua untuk mengontrol perilaku yang negatif. Disiplin dapat mengarahkan dan mengendalikan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Self control merupakan cara seseorang dalam mengontrol serta mengendalikan diri dalam pembelajaran. *Self control* dapat diketahui dari beberapa indikator seperti: berkemampuan mengendalikan perilaku, manahan emosi, patuh terhadap peraturan yang berlaku, sabar, serta fokus dalam mengerjakan tugas. Dalam konteks lingkungan sekolah, anak yang berdisiplin adalah anak yang taat terhadap tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah tersebut meliputi: (1) patuh terhadap peraturan sekolah; (2) mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku di sekolah; (3) tidak berbohong; (4) berkelakuan dengan baik; (5) mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru; (6) tepat waktu masuk kelas sesuai jadwal pelajaran; (7) tidak keluar kelas saat berlangsung; (8) tidak membuat keributan saat pembelajaran berlangsung.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil yang diperoleh merupakan kritik dari pengalaman yang berkembang. Hasil belajar merupakan umpan balik dari proses pembelajaran yakni tolak ukur

yang digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu kompetensi. Menurut Sudjana, (2011: 20) hakikat hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Ahmadi & Supriyono, (2013: 127) belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar atau tindak belajar. Demikian pula dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa “Hasil belajar merupakan sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan oleh suatu atau dapat juga berarti pendapatan atau pemerolehan. Nilai hasil belajar adalah salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar seseorang.

Nilai hasil belajar mencerminkan hasil yang dicapai seseorang dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Teori generalisasi ini dimaksudkan menekankan pada pembentukan pengertian yang dihubungkan pada pengalaman-pengalamannya. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan ketercapaian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui pengalaman pembelajaran yang dilakukan serta sikap kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil penilaian tertulis maupun penilaian tidak tertulis siswa.

b. Indikator Hasil Belajar

Ricardo & Meilani (2017) menyatakan ada tiga ranah dalam hasil belajar,

yaitu:

- 1) Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi. Ada enam tingkatan hirarki dalam hasil belajar diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pembuatan, pengkajian, serta evaluasi.
- 2) Ranah afektif sangat erat kaitannya terhadap nilai-nilai yang berhubungan dengan sikap dan perilaku siswa. Ranah afektif meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- 3) Ranah psikomotorik meliputi keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang dapat menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Hasil belajar siswa dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Beberapa diantaranya siswa mengalami kemajuan yang baik adapula yang mengalami kemunduran. Berikut merupakan beberapa faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya:

1) Faktor Internal

a) Aspek Fisiologis. Kondisi umum jasmani menandai tingkat kebugaran organ-

organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas kognitif siswa sehingga materi yang dipelajari kurang atau tidak berbekas.

b) Aspek Psikologis. Aspek ini meliputi, intelengensi, bakat, minat, dan motivasi.

Inteligensi siswa sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Semakin tinggi tingkat inteligensi siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitu juga sebaliknya. Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi belajar siswa, oleh karenanya adalah hal yang tidak bijaksana apabila orangtua menyekolahkan anaknya pada jurusan atau keahlian tertentu tanpa memperhatikan bakat yang dimiliki oleh sang anak. Minat berarti kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Motivasi siswa adalah keadaan internal organisme baik manusia atau hewan-hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan suatu faktor yang timbul dari lingkungan luar.

Faktor internal dan faktor eksternal merupakan dua faktor yang selalu berkaitan. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berhasil atau tidaknya suatu pencapaian hasil belajar, itu tergantung bagaimana faktor situai yang dialami siswa. Faktor eksternal

meliputi; didikan orangtua, faktor ekonomi keluarga, dan juga suasana rumah yang nyaman. Faktor-faktor tersebut dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar

Kedisiplinan belajar dan hasil belajar merupakan dua faktor yang saling mempengaruhi. Kondisi siswa yang disiplin dalam belajar dapat mendukung berjalannya belajar yang baik di sekolah, sehingga saat proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan suasana belajar lebih tenang dan kondusif.

Suasana yang kondusif tercipta apabila siswa berdisiplin dalam pembelajaran. Siswa yang disiplin dalam belajar dengan tidak mengganggu teman, mengerjakan tugas, mendengarkan guru saat menjelaskan, akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya, apabila ada siswa yang tidak disiplin atau mengalami paksaan saat mengikuti pelajaran tidak dapat dipungkiri bahwa hasil belajarnya akan kurang maksimal atau kurang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar, secara langsung sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa.

Kedisiplinan belajar sangat erat hubungannya dengan rajinnya siswa datang ke sekolah dan dalam belajar di kelas. Hal ini dapat dilihat ketika seorang siswa mengikuti tata tertib dan disiplin maka memberikan dampak yang positif dalam belajarnya. Siswa yang disiplin dengan mudah dapat menyelesaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

Maka kedisiplinan dalam belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan belajar siswa. Tujuan siswa belajar yakni untuk

mencapai hasil belajar yang baik dan maksimal. Jadi secara tidak langsung kedisiplinan dan hasil belajar saling berkaitan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jika seorang siswa memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi dalam kegiatan belajar maka hasil belajarnya juga akan tinggi serta dapat pula mempengaruhi tingkah laku siswa kearah yang baik.

B. Penelitian Yang Relevan

Berikut ini beberapa kajian yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Herlina Wati (2018), yang berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nubah Kabupaten Lampung Timur”**. Kesamaan peneliti sebelumnya dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti tentang kedisiplinan belajar dan hasil belajar siswa dan menggunakan penelitian kuantitatif, tetapi yang membedahkan, di skripsi yang ditulis Herlina Wati meneliti nilai religius, nasionalis, mandiri, dan integritas. Sedangkan di peneltian ini peneliti fokus pada nilai disiplin dan tanggungjawab.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Selvi Handayani & Hani Subakti (2017), dengan judul penelitian **“Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda”**. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda. Dengan hasil

perhitungan uji hipotesis uji T diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,906$ untuk variabel (X) dan variabel (Y). Kemudian mencari t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$, $dk = 33 - 2 = 31$, sehingga t_{tabel} sebesar 1,696. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, jika H_a diterima maka terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang.

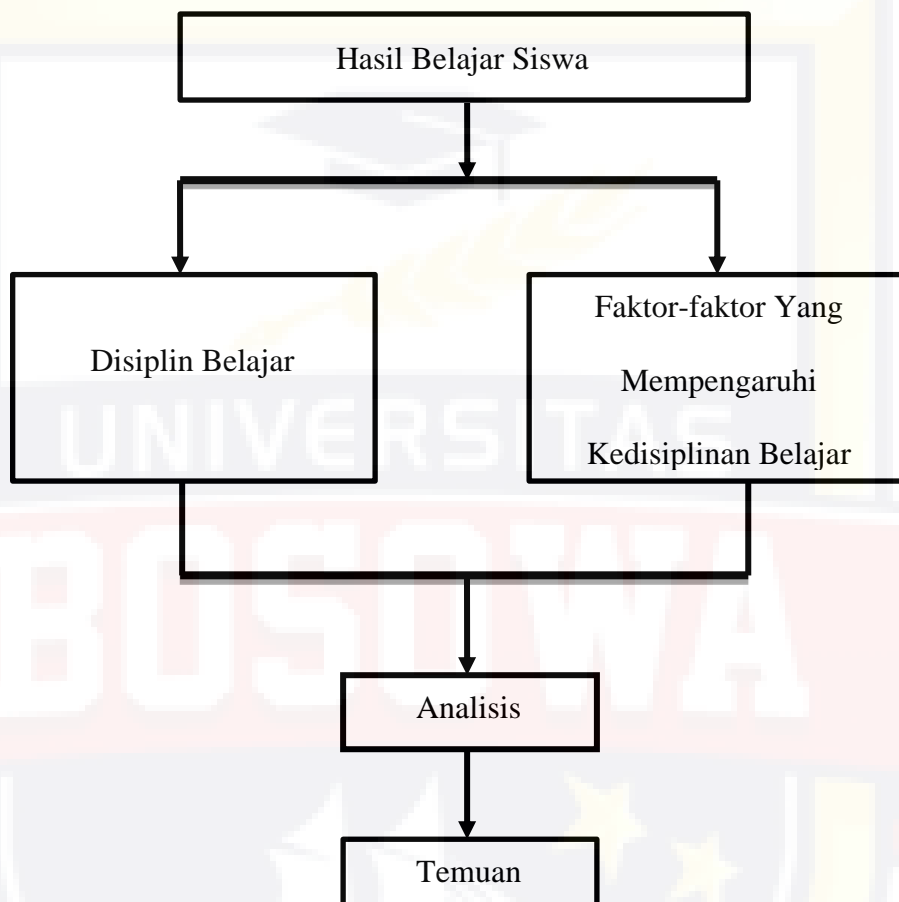
C. Kerangka Pikir

Hasil belajar dari proses pembelajaran merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu kompetensi. Hasil belajar diperoleh dari tiga ranah yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif yakni yang berkaitan dengan nilai akademik siswa di sekolah.

Disiplin dalam belajar merupakan faktor utama dalam suatu proses pembelajaran yang berasal dari dalam diri sendiri. Kedisiplinan merupakan awal keberhasilan siswa dalam belajar, karena dengan disiplin siswa akan lebih tertib serta tenang dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Kedisiplinan diharapkan, agar segala kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik sehingga hasil yang diinginkan juga tercapai. Ketekunan serta patuh terhadap suatu peraturan (tata tertib) perlu ditanamkan dalam diri seorang siswa. Salah satu faktor yang mendukung kedisiplinan siswa adalah faktor yang berasal dari diri sendiri (faktor internal). Faktor internal yang dimaksudkan seperti keadaan fisik dan psikis seorang siswa. Faktor lain yang mendukung kedisiplinan belajar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian mengenai “Pengaruh

Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Paropo”.

Berikut ini adalah bagan kerangka pikir dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori, maka dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu: terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Paropo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *expostfacto*. Penelitian *expostfacto* sering disebut dengan *after the fact* yang berarti sesudah fakta. Penelitian *expostfacto* merupakan penelitian di mana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Sukardi, 2015: 165).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini dibentuk berdasarkan manipulasi variabel-variabel dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X : Kedisiplinan Belajar

Y : Hasil Belajar

→ : Pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Inpres Paropo yang beralamat di Jl. Dirgantara No. 17A Kelurahan Paropo, Kecamatan Panakukkang, Kota Makassar. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun 2021/2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa SD Inpres Paropo Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 3.2 Data Siswa SD Inpres Paropo

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	8	13	21
2	II	17	7	24
3	III	9	11	20
4	IV	12	14	26
5	V	12	11	23
6	VI	10	12	22
JUMLAH				138

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam pengertian lain disebutkan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas V SD Inpres Paropo sebanyak 23 orang siswa, terdiri atas 12 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yakni: variabel bebas (X) kedisiplinan belajar dan variabel terikat (Y) hasil belajar.

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Kedisiplinan belajar merupakan perilaku siswa yang mengarah pada ketertiban, keteraturan penggunaan waktu, kegiatan belajar terjadwal secara teratur untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mencapai keberhasilan belajar.
- b. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan sikap pada siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar yang diteliti pada penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif yang didapatkan pada nilai akhir semester siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi, yakni:

1. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini, angket dilakukan dengan cara membagi lembar soal tentang kedisiplinan belajar siswa. Siswa menjawab pernyataan dengan jujur sesuai keadaan yang biasa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Soal angket terdiri dari soal positif 50% dan soal negatif 50%. Cara penilaian jawaban angket adalah untuk soal positif opsi jawaban “Sangat Setuju” masing-masing diberi skor 5, opsi jawaban “Setuju” masing-masing item diberi skor 4, opsi jawaban “Cukup Setuju” masing-masing item diberi skor 3, opsi jawaban “Kurang Setuju” masing-masing item diberi skor 2, dan skor 1 untuk opsi jawaban “Sangat Tidak Setuju”. Sedangkan, cara penilain jawaban angket untuk soal item negatif dengan opsi jawaban “Sangat Setuju” masing-masing diberi skor 1, opsi jawaban “Setuju” masing-masing item diberi skor 2, opsi jawaban “Cukup Setuju” masing-masing item diberi skor 3, opsi jawaban “Kurang Setuju” masing-masing item diberi skor 4, dan skor 5 untuk opsi jawaban “Sangat Tidak Setuju”. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi angket yang yang digunakan.

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban.

No.	Alternatif Jawaban	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Cukup Setuju	3	3
4	Kurang Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan mencari data terkait hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tertulis berdasarkan dokumen-dokumen terkait objek yang akan diteliti. Metode dokumentasi yang digunakan peneliti untuk melihat profil sekolah, mengumpulkan data yang diperlukan serta nilai siswa sebagai bahan penelitian yang digunakan di kelas V SD Inpres Paropo sebagai sumber utama untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

Uji coba instrumen digunakan dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari sebuah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui alat pengumpulan data layak digunakan.

a. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan program SPSS versi 25. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05, dengan kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diarahkan untuk memperoleh ketepatan instrumen (kuesioner) yang digunakan. Uji ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS 25. Data dapat dikatakan reliabel apabila terpenuhi jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan reliabel, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Adapun langkah-langkahnya yaitu *Analyze*→*Nonparametric Tests*→*One Sample K-S*. Kemudian, masukkan variabel disiplin belajar dan hasil belajar ke kotak *Test Variabel List*, lalu klik OK. Hasil uji normalitas dilihat pada output *OneSampleKolmogorov-Smirnov Tes* pada nilai *Sig* (signifikansi). Ghozali (2018) menyatakan bahwa data berdistribusi normal jika nilai probabilitas (*sig*) > 0,05, sebaliknya data tidak berdistribusi normal jika nilai probabilitas (*sig*) < 0,05 (Nanincova, 2019).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan yang dimiliki oleh dua variabel apakah linear atau tidak secara signifikan. Adapun langkah-langkahnya yaitu *Analyze*→*Compare Means*→*Means*. Kemudian, masukkan variabel disiplin belajar pada kotak *Independent (s) List* dan variabel hasil belajar pada kotak *Dependent List*. Pada kotak dialog *options*, beri tanda centang pada bagian *Test for Linearity*. Pilih *continue* lalu klik OK. Hasil uji linearitas dapat

dilihat pada *output ANOVA Table* kolom Sig. *Linearity*. Sudarmanto (2005) menyatakan “jika nilai signifikansi dari Deviation from Linearity > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear (Djazari, Rahmawati dan Nugroho, 2013).

c. Uji Multikolinearitas

Untuk melakukan uji multikolinearitas dengan SPSS seluruh data sudah dimasukkan ke dalam variable view dan data view. Kemudian, klik “*Analyze*”, pilih “*Regression*”, lalu “*Linear*” untuk memunculkan jendela “*Linear Regression*”. Tempatkan data sesuai jenis variabel kemudian klik *statistic*, centang “*estimates*”, “*model fit*”, dan “*colinearity diagnostics*”. Terakhir, klik *continue* dan *OK*. Hasil uji multikolinearitas dapat pada *output* dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Data dianggap tidak memiliki multikolinearitas apabila nilai VIF-nya lebih kecil dari 10,00.

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dengan SPSS seluruh data sudah dimasukkan ke dalam variable view dan data view. Kemudian, klik “*Analyze*”, pilih “*Regression*”, lalu “*Linear*” untuk memunculkan jendela “*Linear Regression*”. Dasar pengambilan uji heteroskedastisitas glejser adalah jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi merupakan bentuk dari

analisis regresi yang digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk persamaan antara variabel bebas tunggal dengan variabel tak bebas.

Adapun persamaan analisis regresi linear sederhana yang digunakan yakni:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai prediksi variabel dependen

a = konstan yaitu nilai Y' jika $X = 0$

b = koefisien regresi yaitu peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X

X = variabel independen

Pada program SPSS 25.0 silahkan pilih menu *Analyze* → *Regression* → *Linear*. Kemudian, masukkan variabel X ke kotak *Independent (s) List* dan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent List* lalu klik OK. Hasil output SPSS dapat dilihat pada output *Model Summary* dan output *Coefficients*. Selain itu uji hipotesis juga dapat dilakukan dengan uji t dan uji F, sebagai berikut:

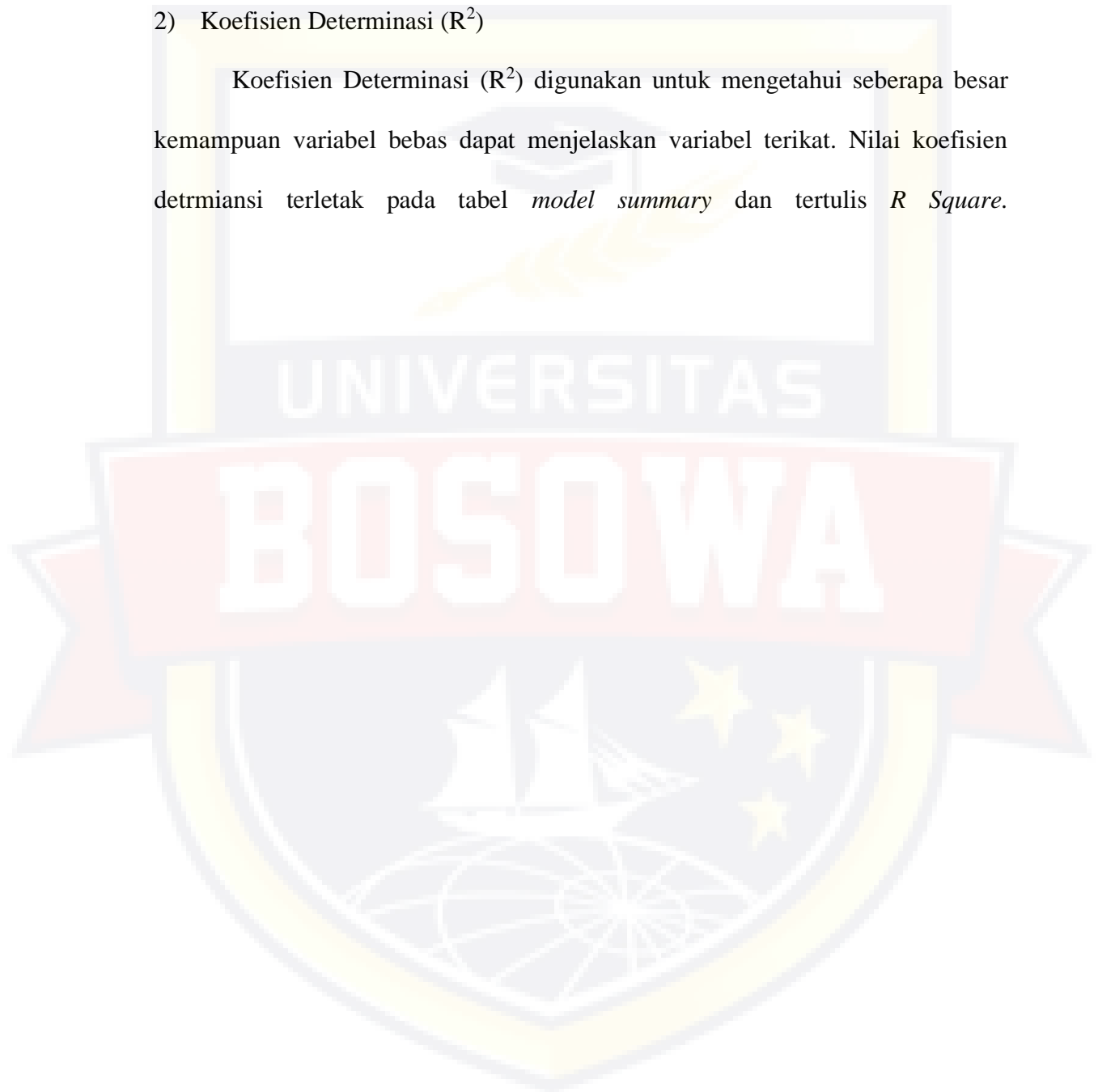
1) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (signifikansi). Kriteria pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y , sebaliknya jika nilai

$\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien detrmiansi terletak pada tabel *model summary* dan tertulis *R Square*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 02 – 11 Juni 2022 pada tahun ajaran 2021/2022 semester genap di SD Inpres Paropo yang beralamat di Jalan Dirgantara No.17 Kel. Paropo Kec. Panakkukang Kota Makassar. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Paropo.

2. Deskripsi Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Paropo

Adapun nilai kedisiplinan belajar siswa yang diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa kelas V SD Inpres Paropo. Data ini digunakan sebagai variabel bebas, diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Angket Kedisiplinan Belajar Kelas V

NO	NAMA	Total
1	ASPN	92
2	ANS	86
3	ACP	96
4	CFR	93
5	EKL	95
6	GAL	94
7	GNK	90
8	JRP	95
9	KES	90
10	KAL	99
11	KJS	95

12	LJA	98
13	MAM	71
14	MFT	99
15	MES	99
16	MNI	78
17	MFS	93
18	MI	90
19	NPLP	77
20	NTS	93
21	STB	95
22	SNF	88
23	YIP	97

Sumber: Hasil Total Skor Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Paropo

Adapun hasil nilai UAS siswa kelas V SD Inpres Paropo, data ini digunakan sebagai variabel terikat, diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Siswa Kelas V

NO	NAMA	Nilai
1	ASPN	82
2	ANS	79
3	ACP	85
4	CFR	82
5	EKL	86
6	GAL	87
7	GNK	86
8	JRP	83
9	KES	83
10	KAL	87
11	KJS	85
12	LJA	88
13	MAM	79
14	MFT	87
15	MES	87
16	MNI	79

17	MFS	83
18	MI	86
19	NPLP	81
20	NTS	86
21	STB	83
22	SNF	83
23	YIP	85

Sumber: Hasil Ujian Akhir Semester Genap Kelas V

4. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Metode yang digunakan untuk menilai validitas kuesioner tersebut adalah korelasi produk moment atau menggunakan *bivariate person*. Perolehan hasil angket dari 20 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X.1	0,626	0,413	Valid
X.2	0,841	0,413	Valid
X.3	0,776	0,413	Valid
X.4	0,482	0,413	Valid
X.5	0,807	0,413	Valid
X.6	0,517	0,413	Valid
X.7	0,824	0,413	Valid

X.8	0,437	0,413	Valid
X.9	0,794	0,413	Valid
X.10	0,807	0,413	Valid
X.11	0,790	0,413	Valid
X.12	0,422	0,413	Valid
X.13	0,645	0,413	Valid
X.14	0,482	0,413	Valid
X.15	0,477	0,413	Valid
X.16	0,621	0,413	Valid
X.17	0,502	0,413	Valid
X.18	0,445	0,413	Valid
X.19	0,711	0,413	Valid
X.20	0,439	0,413	Valid

Sumber: SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa validitas pada taraf 5% dengan jumlah responden 23 orang dari daftar tabel harga dari *r product moment* diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,413$. Dengan demikian, variabel kedisiplinan belajar (X) menunjukkan sebanyak 20 pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Menurut

Wiratna Sujarweni (2014), suatu variabel reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,413$.

Tabel 4.4 Hasil Reliability Statistics

Cronbach' Alpha	N of Items
0,920	20

Sumber: *SPSS 25 for windows*

Berdasarkan tabel di atas pengujian reliabilitas menunjukkan adanya tingkat signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dengan hasil perhitungan $0,920 > 0,413$. Jadi dapat disimpulkan bahwa item atau pernyataan yang digunakan reliabel.

5. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel *Kolmogorov-Smirnov*. Syarat ketentuan, apabila nilai signifikansi diatas 0,05 ($Sig > 0,05$) maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi dibawah 0,05 ($Sig < 0,05$) maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Adapun hasil analisis uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,69889237
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,105

	Negative	-,150
Test Statistic		,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		,198 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS 25 for windows

Berdasarkan hasil uji di atas *unstandardized residual* diperoleh nilai signifikansi *kolmogorov-smirnow* yang sebesar 0,198. Angka sig. *kolmogorov-smirnow* tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) atau $0,198 > 0,05$. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa variabel kedisiplinan belajar berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Jika linear maka analisis regresi dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel menggunakan *Test for Linearity* dan hasilnya dilihat pada *Anova Table*. Adapun hasil analisis uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa *	Between Groups	(Combined)	146,583	13	11,276	4,738	,012
		Linearity	104,503	1	104,503	43,916	,000
Kedisiplinan Belajar		Deviation from Linearity	42,081	12	3,507	1,474	,284
		Within Groups	21,417	9	2,380		
Total			168,000	22			

Sumber: SPSS 25 for windows

Pada tabel uji linearitas data di atas diperoleh nilai *Deviation from Linearity Signifikansi* sebesar $0,284 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kedisiplinan belajar siswa (x) dengan variabel hasil belajar siswa (y).

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedahkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	56,855	4,632			12,275	,000		
Kedisiplinan Belajar	,297	,050	,789		5,879	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber: SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel hasil output di atas, diketahui bahwa nilai VIF variabel kedisiplinan belajar (x) adalah $1,000 < 10,00$ dan nilai tolerance value $1,000 > 0,10$ maka dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas atau asumsi uji multikolinieritas sudah terpenuhi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji adalah jika nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika sig < 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,231	2,429		,918	,369
Kedisiplinan Belajar	-,009	,026	-,074	-,338	,739

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: SPSS 25 for windows

Berdasarkan tampilan tabel output SPSS dengan jelas menunjukkan nilai sig sebesar 0,739 > 0,05 maka berkesimpulan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi. Jadi tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen Abs_Res.

6. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana yakni, jika nilai sig < 0,05 artinya variabel X berpengaruh

terhadap terhadap Y, sebaliknya jika nilai sig > 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	56,855	4,632		12,275
	Kedisiplinan Belajar	,297	,050	,789	5,879
					Sig.
					,000
					,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber: SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $Y = 56,855\beta + 0,297 X$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

a. Konstanta = 56,855

Konstanta sebesar 56,855, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 56,855.

b. Koefisien X = 0,297

Koefisien regresi X sebesar 0,297 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kedisiplinan belajar, maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,297.

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

kedisiplinan belajar (X) berpengaruh positif terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Berdasarkan nilai t dari output di atas, diperoleh nilai t_{hitung} adalah $5,879 < t_{tabel}$ $0,4132$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan belajar (X) berpengaruh positif terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Mencari t tabel sebagai berikut:

$$= (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= (0,05/2 : 23-1-1) \text{ (dilihat pada distribusi nilai } t_{tabel}) = 0,4132$$

1) Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. dasar pengambilan keputusan dalam uji t yakni, jika nilai sig $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Berikut adalah hasil pengujian statistik t, yang dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,855	4,632		12,275	,000
	Kedisiplinan Belajar	,297	,050	,789	5,879	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber: SPSS 25 for windows

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel X (kedisiplinan belajar) diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,879 > t_{tabel} = 0,413$ dan $Sig = 0,000 < 0,05$ jadi H_0 ditolak. Ini berarti variabel kedisiplinan belajar (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) siswa kelas V SD Inpres Paropo.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Paropo terapat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,789 ^a	,622	,604	1,739

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber: SPSS 25 for windows

Pada tabel di atas diperoleh nilai $R^2 = 0,622$ ini berarti variabel bebas kedisiplinan belajar mempengaruhi variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 62,2% dan sisanya sebesar 37,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa V SD Inpres Paropo. Berdasarkan hasil perhitungan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menerapkan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Paropo.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.10 menunjukkan pengujian hipotesis, dianalisis menggunakan program SPSS 25 dengan melihat tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,879 > t_{tabel} = 0,413$ dan $Sig = 0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa kedisiplinan siswa memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Paropo.

Sedangkan besarnya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar dapat dilihat pada output *Model Summary* tertulis *R Square* mempunyai nilai 0,622 yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar sebesar 62,2 %, sedangkan sisanya sebesar 37,8% dipengaruhi oleh variabel lain selain kedisiplinan siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (Rosma Elly 2016: 46) disiplin sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar biasanya siswa yang pandai adalah siswa yang disiplin. Dari kebanyakan orang-orang sukses rasanya tidak ada diantara mereka yang tidak berdisiplin, kedisiplinan yang tertanam dalam setiap kegiatan mereka membawa mereka menuju kesuksesan

Kedisiplinan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh setiap orang termasuk warga sekolah khususnya siswa. Dengan memperhatikan kedisiplinan ketika berada di lingkungan sekolah apalagi pada saat pembelajaran di kelas, akan memberikan suasana kelas yang kondusif dan memberikan dampak yang positif bagi setiap siswa dan juga akan mempengaruhi peningkatan mutu hasil belajar siswa.

Hasil pengujian tersebut sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Herlina Wati (2018) yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nubah Kabupaten Lampung Timur”. Hasil yang diperoleh dari data pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar, dengan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,727 > 0,486$). Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar PAI siswa kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nubah Kabupaten Lampung Timur.

Selain itu penelitian tentang kedisiplinan belajar juga dilakukan oleh Eka Selvi Handayani & Hani Subakti (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar dapat digunakan dalam pembelajaran karena hal ini sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur berdasarkan hasil yang diperoleh setiap siswa. Dalam proses pembelajaran perlu adanya kedisiplinan belajar yang harus diperhatikan. Guru harusnya tidak hanya memberikan materi ajar saja kepada siswa. Siswa pun harus memiliki kesadaran sejak dini tentang pentingnya kedisiplinan dalam belajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan dapat memperoleh hasil belajar yang ingin dicapai

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa. Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, berdasarkan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil analisis data yang telah dilakukan. Di mana kedisiplinan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Nilai t_{hitung} sebesar 5,879 yang lebih besar dari pada nilai t_{tabel} yaitu 0,413, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan besarnya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar sebesar 62,2 %, sementara sisanya sebesar 37,8 % berupa kontribusi dari faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Paropo.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, ada beberapa yang penulis sarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan siswa dapat melatih dan membiasakan sikap disiplin di sekolah, tidak hanya di sekolah maupun di rumah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Saran untuk guru lebih memperhatikan kedisiplinan siswa saat di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila guru dapat mendisiplinkan siswa ketika di kelas maka proses pembelajaran akan kondusif, yang akhirnya siswa belajar lebih nyaman dan tenang.
3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian di bidang ini, diharapkan mampu merumuskan angket dengan kalimat sederhana sehingga dapat lebih mudah dimengerti oleh siswa, dan mencari sumber pustaka yang lebih banyak, sehingga gambaran, informasi dan masukan tentang pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi & Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Akmaluddin, & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). *Journal of Education Science (JES)*, 5(2), 1–12.
- Amalia, N. (2017). Hubungan antara Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS di Man Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 6(2).
- Aqib, Zaenal. (2011). *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Djazari, M., Rahmawati, D., & Nugroho, M. A. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Resiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy terhadap Informal Knowledge Sharing pada Mahasiswa FISE UNY. *Jurnal Nominal*, II, 181–209.
- Elly, Rosma. (2017). Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh: *Jurnal Pesona Dasar*, 3, 43-53.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164.
- Jamaludin, J., Wahidin, U., & Priyatna, M. (2019). UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM PEMBINAAN TAUHID (Studi di SDIT Al Hidayah Cibinong Kabupaten Bogor Kelas II-VI Tahun Pelajaran 2017/2018). *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 14-29.
- Kuncoro, A. (2017). Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Siswa dalam Bahasa Inggris. *Jurnal SAP*, 1(3), 302–311.
- Nanincova, N. (2019). *Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro*. *AGORA*, 7(2).

- Ricardo & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188-209.
- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah. *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 4(1), 72-94.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wati, H. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batangharai Nuban Kabupaten Lampung Timur. 8. ([https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1329/1/SKRIPSI HERLIANA WATI %2814114391%29.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1329/1/SKRIPSI%20HERLIANA%20WATI%20%2814114391%29.pdf), Diakses 4 Juni 2022).
- Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti yasa Singaraja tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35-44.



Lampiran 1: Profil Sekolah SD Inpres Paropo

No.	Identitan Satuan Pendidikan	
1.	Nama Sekolah	SD Inpres Paropo
2.	NPSN	40307613
3.	Alamat	Jl. Dirgantara No.17 A
4.	Kode Pos	90231
5.	Desa/Kelurahan	Paropo
6.	Kecamatan	Kec. Panakkukang
7.	Kabupaten	Kota Makassar
8.	Provinsi	Prov. Sulawesi Selatan
9.	Status Sekolah	Negeri
10.	Waktu Penyelenggaraan	6/Pagi Hari
11.	Jenejang Pendidikan	SD
12.	Jumlah Rombel	6 Rombel
13.	Perpustakaan	1 Ruangan
14.	Luas Tanah	1,296 m ²
15.	Tanggal SK Pendirian	31 Desember 1983
16.	Tanggal SK Izin Operasional	01 Januari 1910
17.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
18.	Kepala Sekolah	Herlita Amba Rarung, S.Pd
19.	Operator Sekolah	Esterie Rempe, S.Pd
20.	Jumlah Guru	9 Guru
21.	Kebutuhan Khusus dilayani	Tidak Ada

Sumber: Data SD Inpres Paropo

Lampiran 2. Visi Misi dan Tujuan SD Inpres Paropo

Visi	Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, berprestasi, terampil dan mandiri serta peduli lingkungan.
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan amalan tuntutan agama dengan tertib serta semangat toleransi kehidupan beragama yang tinggi. 2. Mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat, diantaranya melalui kegiatan les dan ekstrakurikuler. 3. Mengembangkan keterampilan peserta didik melalui pendidikan <i>life skill</i>. 4. Mengembangkan potensi peserta didik dalam rangka membentuk pribadi yang mandiri. 5. Meningkatkan upaya perlindungan terhadap pencemaran lingkungan sekolah. 6. Mewujudkan lingkungan sekolah yang rindang, hijau, bersih, sehat dan indah. 7. Mewujudkan sekolahku tidak rantasa.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan nilai rata-rata untuk tiap mata pelajaran di UAS maupun UASBN. 2. Mengoptimalkan 60% potensi keterampilan budaya lokal 25%. 3. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap kelestarian lingkungan. sebagai upaya perlindungan terhadap pencemaran lingkungan. 4. Menciptakan lingkungan yang hijau, bersih, indah dan sehat. 5. Memiliki 60% siswa sadar membaca perpustakaan. 6. Memiliki 70% siswa kelas IV tamat iqra'.

Sumber: Data SD Inpres Paropo

Lampiran 3: Angket Kedisiplinan Belajar

Indikator Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

Nama Sekolah : SD Inpres Paropo

Kelas/Semester : V/Genap

No.	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1,10,11,16,19	2,3	7
2.	Disiplin Beribadah	4		1
3.	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	6,7,12	8,9,13,14,15,20	9
4.	Disiplin terhadap kegiatan belajar di sekolah	18	5, 17	3

Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan pilihlah satu dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami.
2. Jawablah pernyataan yang ada dengan memberi tanda (\checkmark) pada salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

KS : Kurang Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan skripsi ini.
4. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis.

NO.	Pernyataan	SS	S	CS	KS	STS
1.	Saya rajin masuk sekolah.					
2.	Saya terlambat datang ke sekolah.					
3.	Saat bel berbunyi, saya masih bermain dengan teman di luar kelas.					
4.	Saya berdoa sebelum pelajaran dimulai.					
5.	Saat guru menjelaskan saya bermain dengan teman.					
6.	Saya bertanya tentang materi pelajaran yang belum jelas.					
7.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.					
8.	Saat ulangan saya menunggu jawaban dari teman.					
9.	Saya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.					
10.	Saya memakai seragam lengkap saat berangkat sekolah.					
11.	Di sekolah penampilan saya rapi.					
12.	Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal.					
13.	Saya mengganggu teman saat belajar.					

14.	Saya tidak belajar sepulang sekolah.					
15.	Saya tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.					
16.	Saya menjaga kebersihan kelas.					
17.	Saat jajan saya tidak membuang sampah pada tempatnya.					
18.	Saya bekerja keras untuk memperoleh nilai yang baik.					
19.	Saya menghormati guru di sekolah seperti saya menghormati orangtua di rumah.					
20.	Saya mengerjakan PR di sekolah.					

**Petunjuk Penilaian
Angket Kedisiplinan Belajar**

Petunjuk Penilaian

No.	Jawaban/Persetujuan	Kriteria Persekoran	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Cukup Setuju	3	3
4.	Kurang Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

BOSOWA



Lampiran 4: Tanggapan Responden Terhadap Angket Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Inpres Paropo

No	Nomor Butir Angket																				Total
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17	P.18	P.19	P.20	
1	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	92
2	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	86
3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	96
4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	93
5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	95
6	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	94
7	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	90
8	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	95
9	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	90
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	99
11	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	95
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	98
13	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	71
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	99
15	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
16	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	78
17	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	93
18	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	90
19	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	77
20	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	93
21	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	95
22	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	88
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	97

Lampiran 5: Hasil Angket Kedisiplinan Belajar

LAMPIRAN

Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

I. Identitas Responden

Nama : Gabriel Alfa Lusma

Kelas : kelas V

Jenis Kelamin : Laki-laki ~~_____~~

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan pilihlah satu dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami.
2. Jawablah pernyataan yang ada dengan memberi tanda (\checkmark) pada salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
CS : Cukup Setuju
KS : Kurang Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan skripsi ini.
4. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis.

NO.	Pernyataan	SS	S	CS	KS	STS
1.	Saya rajin masuk sekolah.	✓				
2.	Saya terlambat datang ke sekolah.				✓	
3.	Saat bel berbunyi, saya masih bermain dengan teman di luar kelas.					✓
4.	Saya berdoa sebelum pelajaran dimulai.	✓				
5.	Saat guru menjelaskan saya bermain dengan teman.				✓	
6.	Saya bertanya tentang materi pelajaran yang belum jelas.	✓				
7.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.		✓			
8.	Saat ulangan saya menunggu jawaban dari teman.					✓
9.	Saya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.					✓
10.	Saya memakai seragam lengkap saat berangkat sekolah.			✓		
11.	Di sekolah penampilan saya rapi.	✓				
12.	Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal.	✓				
13.	Saya mengganggu teman saat belajar.					✓

14.	Saya tidak belajar sepulang sekolah.						✓
15.	Saya tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.						✓
16.	Saya menjaga kebersihan kelas.	✓					
17.	Saat jajan saya tidak membuang sampah pada tempatnya.						✓
18.	Saya bekerja keras untuk memperoleh nilai yang baik.		✓				
19.	Saya menghormati guru di sekolah seperti saya menghormati orangtua di rumah.	✓					
20.	Saya mengerjakan PR di sekolah.					✓	

LAMPIRAN

Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

I. Identitas Responden

Nama : MOhammad habil iqram
Kelas : V (Lima)
Jenis Kelamin : Laki-laki ~~Perempuan~~

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan pilihlah satu dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami.
2. Jawablah pernyataan yang ada dengan memberi tanda (\checkmark) pada salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

KS : Kurang Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan skripsi ini.
4. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis.

NO.	Pernyataan	SS	S	CS	KS	STS
1.	Saya rajin masuk sekolah.	✓				
2.	Saya terlambat datang ke sekolah.			✓		
3.	Saat bel berbunyi, saya masih bermain dengan teman di luar kelas.				✓	
4.	Saya berdoa sebelum pelajaran dimulai.		✓			
5.	Saat guru menjelaskan saya bermain dengan teman.			✓		
6.	Saya bertanya tentang materi pelajaran yang belum jelas.		✓			
7.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.			✓		
8.	Saat ulangan saya menunggu jawaban dari teman.				✓	
9.	Saya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.				✓	
10.	Saya memakai seragam lengkap saat berangkat sekolah.			✓		
11.	Di sekolah penampilan saya rapi.		✓			
12.	Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal.		✓			
13.	Saya mengganggu teman saat belajar.				✓	

14.	Saya tidak belajar sepulang sekolah.					✓
15.	Saya tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.					✓
16.	Saya menjaga kebersihan kelas.	✓				
17.	Saat jajan saya tidak membuang sampah pada tempatnya.					✓
18.	Saya bekerja keras untuk memperoleh nilai yang baik.		✓			
19.	Saya menghormati guru di sekolah seperti saya menghormati orangtua di rumah.		✓			
20.	Saya mengerjakan PR di sekolah.					✓

LAMPIRAN

Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

I. Identitas Responden

Nama : mwn. Alfandi Muslimin

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan pilihlah satu dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami.

2. Jawablah pernyataan yang ada dengan memberi tanda (\checkmark) pada salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

KS : Kurang Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan skripsi ini.

4. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis.

NO.	Pernyataan	SS	S	CS	KS	STS
1.	Saya rajin masuk sekolah.			✓		
2.	Saya terlambat datang ke sekolah.			✓		
3.	Saat bel berbunyi, saya masih bermain dengan teman di luar kelas.			✓		
4.	Saya berdoa sebelum pelajaran dimulai.		✓			
5.	Saat guru menjelaskan saya bermain dengan teman.			✓		
6.	Saya bertanya tentang materi pelajaran yang belum jelas.		✓			
7.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.			✓		
8.	Saat ulangan saya menunggu jawaban dari teman.				✓	
9.	Saya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.			✓		
10.	Saya memakai seragam lengkap saat berangkat sekolah.			✓		
11.	Di sekolah penampilan saya rapi.		✓			
12.	Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal.		✓			
13.	Saya mengganggu teman saat belajar.			✓		

14.	Saya tidak belajar sepulang sekolah.					✓	
15.	Saya tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.						✓
16.	Saya menjaga kebersihan kelas.				✓		
17.	Saat jajan saya tidak membuang sampah pada tempatnya.					✓	
18.	Saya bekerja keras untuk memperoleh nilai yang baik.				✓		
19.	Saya menghormati guru di sekolah seperti saya menghormati orangtua di rumah.				✓		
20.	Saya mengerjakan PR di sekolah.					✓	

Lampiran 6: Daftar Nama Siswa Kelas V SD Inpres Paropo

NO	NAMA	Jenis Kelamin
1	Ahastari Sésil Pong Banne	P
2	Andi Nurfadilla Sahwaf	P
3	Axel Christiano panggalo	L
4	Cindy Fatica Fauzia Rais	P
5	Eluzai Elon Egla Kala Lembang	P
6	Gabriel Alfa Lusma	L
7	Grace Noprianti Kira	P
8	Joshua Richardo Palisungan	L
9	Kaleb Endrico Samuel Songgo	L
10	Kevin Anugrah Lusma	L
11	Kris Johannes Sappero	L
12	Lovy Janed Abigail	P
13	M. Arfandi Mursalim	L
14	Magdalena Fenesia Tumimomor	P
15	Milda Elyanti Saputri	P
16	Mohamad Nabil Iqram	L
17	Muh Fahry S	L
18	Muh. Ilham	L
19	Nadya Pratiwi Larasati Putri Prihatno	P
20	Nobert Triori Suna	L
21	Samuel Triganel Buttang	L
22	Sitti Nurul Fadilah H	P
23	Yushinta Ika Permatasari	P

Sumber: Data Siswa Kelas V SD Inpres Paropo

Lampiran 7: Data Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Paropo

NO	NAMA	Nilai
1	Ahastari Sesiil Pong Banne	82
2	Andi Nurfadilla Sahwaf	79
3	Axel Christiano panggalo	85
4	Cindy Fatica Fauzia Rais	82
5	Eluzai Elon Eglā Kala Lembang	86
6	Gabriel Alfa Lusma	87
7	Grace Noprianti Kira	86
8	Joshua Richardo Palisungan	83
9	Kaleb Endrico Samuel Songgo	83
10	Kevin Anugrah Lusma	87
11	Kris Johanes Sappero	85
12	Lovy Janed Abigail	88
13	M. Arfandi Mursalim	79
14	Magdalena Fenesia Tumimomor	87
15	Milda Elyanti Saputri	87
16	Mohamad Nabil Iqram	79
17	Muh Fahry S	83
18	Muh. Ilham	86
19	Nadya Pratiwi Larasati Putri Prihatno	81
20	Nobert Triori Suna	86
21	Samuel Triganel Buttang	83
22	Sitti Nurul Fadilah H	83
23	Yushinta Ika Permatasari	85

Sumber: Data Siswa Kelas V SD Inpres Paropo

Lampiran 8: Tabel Distribusi Nilai t_{tabel}

Tabel r untuk df = 1 - 50					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

X18	Pearson Correlation	,331	,596**	,315	-,199	,585**	-,140	,673**	-,276	,663**	,585**	,375	-,199	,043	-,199	-,234	,455*	-,021	1	,599**	-,106	,445*
	Sig. (2-tailed)	,122	,003	,143	,362	,003	,523	,000	,203	,001	,003	,078	,362	,845	,362	,282	,029	,925		,003	,630	,033
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X19	Pearson Correlation	,599**	,596**	,594**	-,046	,585**	,167	,673**	-,011	,935**	,585**	,706**	-,046	,375	-,046	,113	,734**	,299	,599**	1	,199	,711**
	Sig. (2-tailed)	,003	,003	,003	,833	,003	,446	,000	,958	,000	,003	,000	,833	,078	,833	,607	,000	,165	,003		,362	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X20	Pearson Correlation	,199	,332	,533**	,220	,251	,313	,212	,184	,128	,251	,255	,045	,633**	,220	,569**	,055	,334	-,106	,199	1	,439*
	Sig. (2-tailed)	,362	,122	,009	,314	,249	,146	,332	,401	,559	,249	,240	,837	,001	,314	,005	,802	,120	,630	,362		,036
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
TOTAL	Pearson Correlation	,626**	,841**	,776**	,482*	,807**	,517*	,824**	,437*	,794**	,807**	,790**	,422*	,645**	,482*	,477*	,621**	,502*	,445*	,711**	,439*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,020	,000	,011	,000	,037	,000	,000	,000	,045	,001	,020	,021	,002	,015	,033	,000	,036	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS 25 for windows


2. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	86,83	48,877	,574	,916
X02	87,04	45,498	,808	,910
X03	86,74	47,838	,743	,912
X04	86,91	50,538	,426	,919
X05	87,00	45,182	,764	,911
X06	86,87	50,300	,464	,918
X07	86,96	45,589	,788	,911
X08	87,00	50,455	,369	,921
X09	86,78	47,542	,763	,912
X10	87,00	45,182	,764	,911
X11	86,74	48,656	,764	,913
X12	86,91	50,992	,362	,920
X13	86,74	49,656	,606	,916
X14	86,91	50,538	,426	,919
X15	86,70	50,949	,428	,919
X16	86,74	49,111	,571	,916
X17	86,78	50,542	,450	,919
X18	86,83	50,423	,378	,920
X19	86,83	48,150	,668	,914
X20	86,96	50,862	,380	,920

Sumber: SPSS 25 for windows

Lampiran 9: Surat Izin Penelitian

 **UNIVERSITAS BOSOWA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.281/FKIP/Unibos/V/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SD Inpres Paropo
di –
Makassar

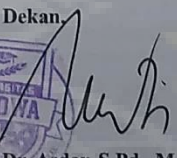
Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Adriana Eltresno
NIM : 4518103015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :
Analisis Kedisiplinan Belajar dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Paropo


Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 24 Mei 2022
Dekan

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. ✓
NIDN : 0922097001

Tembusan:
1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran 10: Surat Penelitian

**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SD INPRES PAROPO
Jl. Dirgantara No.17 Kel. ParopoKec. Panakkukang Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
Email: sdiparopo@gmail.comNPSN : 40307613

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor : 446/167/SDLPRP/PNK/TV/2022


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SPF SD Inpres Paropo menerangkan bahwa:

Nama : Adriana Eltresno
NIM : 4518103015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Benar telah melakukan Penelitian dengan judul “ANALISIS KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD INPRES PAROPO KOTA MAKASSAR” pada tanggal 02 sampai 11 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 11 Juni 2022
Kepala Sekolah


HERLITA AMBA RARUNG, S.Pd
NIP. 19691017 198812 2 001

Lampiran 11: Dokumentasi Selama Penelitian



Memberikan Pengarahan Pada Siswa Dalam Melakukan Pengisian Angket



Membagikan Lembar Angket Kedisiplinan Belajar Siswa



Mendampingi Siswa Dalam Pengisian Angket



Mengumpulkan Angket Yang Telah Diisi Oleh Siswa

RIWAYAT HIDUP



Adriana Eltresno, dilahirkan di Suppiran pada tanggal 06 November 2000. Anak pertama dari dua bersaudara. Ayahnya bernama Lambertus Banu Nino dan ibunya bernama Theresia Tasik. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2006 di SD Negeri 199 Lembang dan tamat pada tahun 2012, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya ke SMP Negeri 4 Lembang dan tamat pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikannya ke SMA Negeri 2 Polewali dan tamat pada tahun 2018. Lalu pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikannya ke Universitas Bosowa dan memilih program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penulis menyelesaikan Strata Satu (S1) pada tahun 2022 di Universitas Bosowa.